## Nama: Yesyurun Masiakh Agape

- 1. Perbedaan QA dan QC adalah
  - Quality Assurance
    - Prosedur yang berfokus pada penyediaan jaminan bahwa kualitas yang diminta akan tercapai
    - AQ bertujuan untuk mencegah cacat
    - Metode untuk mengelola kualitas
    - Tindakan proaktif
    - QA terlibat penuh dalam siklus pengembangan perangkat lunak
    - Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, QA mendefinisikan standar dan metodologi
    - Dilakukan sebelum kontrol kualitas
    - QA memastikan bahwa semuanya dijalankan dengan cara yang benar dan itulah sebabnya ia termasuk dalam aktivitas verifikasi
    - Membutuhkan keterlibatan seluruh tim

## Quality Control

- Prosedur yang berfokus pada pemenuhan kualitas yang diminta.
- QC bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki cacat
- Metode untuk memverifikasi kualitas (Validasi)
- Ukuran reaktif
- QC terlibat penuh dalam siklus hidup pengujian perangkat lunak
- QC menegaskan bahwa standar diikuti saat mengerjakan produk
- Dilakukan hanya setelah aktivitas QA selesai
- QC memastikan bahwa apa pun yang telah kami lakukan sesuai dengan persyaratan, dan itulah sebabnya ia termasuk dalam aktivitas validasi
- Membutuhkan keterlibatan tim Pengujian
- 2. Saat ini saya adalah bekerja sebagai Management Traine, untuk divisi IT Solution dimana pada bulan januari hingga agustus saya berada pada posisi QA untuk bagian divisi tersebut yang kemudian dipindahkan lagi kebagian Developer, dengan keahlian saat ini saya menjadi lebih mudah saat memahami keinginan client untuk dapat diimplementasikan menjadi sebuah codingan dan juga bahwa dengan profesi saya sebagai Developer saya menjadi bisa lebih menjelaskan keinginan client secara teknis kepada developer.
- 3. Peluang kerja sebagai QA di Indonesia saat ini sangat tinggi dikarenakan pada perusahaan QA merupakan suatu keharusahan sedangkan saat ini untuk ketersediaan SDM QA masih sangat kurang sehingga untuk bekerja dibidang ini sangat terbuka lebar namun juga harus dibarengi dengan keahlian yang diporoleh melalui bangku kuliah, Course dan sertifikasi Internasional. Di Indonesia sendiri hanya terdapat 12 orang yang memiliki sertifikasi tersebut yang menurut saya jika kita mempunyai sertifikasi tersebut bisa menjadi pembeda dibandingkan kandidat lainnya dan juga memiliki nilai jual yang lebih baik lagi.